

Sahabat Nabi dalam Kacamata Al-Quran

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu ihwal yang tak pernah lepas dari kajian keislaman ialah perihal sahabat. Di dalam pembahasan sebelumnya telah diulas tujuan kajian keadilan dan definisi dari sahabat. Dengan membaca ulasan sebelumnya, sedikit-banyak memberikan pemahaman ke kita tentangnya.

Tak kita mungkiri, tak sedikit kelompok Islam yang saling seteru dalam masalah sahabat nabi. Katakanlah, dalam hal ini adalah mazhab besar dalam Islam, Sunni dan Syiah, yang masing-masing keduanya memiliki pandangan yang berbeda terkait sahabat nabi.

Dalam tulisan ini, penulis sedang tidak menyinggung pandangan mereka terkait sahabat. Di dalam tulisan ini, penulis hanya akan menyuguhkan tanggapan al-Quran terkait dengan sahabat. Setidaknya, jika kita berbicara sahabat dalam kacamata al-Quran, kita akan menyaksikan dua kubu sahabat.

Kubu pertama adalah sahabat yang baik dan taat, sedang kubu kedua diisi oleh sahabat yang dianggap munafik menurut al-Quran. Berikut adalah deretan ayat al-Quran yang menyinggung sahabat nabi.

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ.

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin" dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah (kemenangan yang besar)." (QS. At-Taubah: 100)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَرَعٍ أَخْرَجَ شَطَأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيُغَيِّظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا.

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras" terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku'

dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang .(besar.” (QS. Al-Fath: 29

وَمِمَّنْ حَوْلَكُم مِّنَ الْأَعْرَابِ مُنَافِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُّوا عَلَى النَّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمْ نَحْنُ نَعْلَمُهُمْ سَنُعَذِّبُهُمْ مَّرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَىٰ عَذَابٍ عَظِيمٍ.

Di antara orang-orang Arab Badwi yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik; dan” (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang .(besar.” (QS. Taubah: 101

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ.

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita,” maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” .((QS. Al-Hujurat: 6

Apa yang penulis sebutkan di atas hanyalah beberapa dari ayat-ayat yang ada. Artinya, masih .banyak ayat al-Quran lain yang membahas perihal sahabat